

## **BAB IV**

### **STRATEGI KREATIF**

#### **4.1 Konsep Verbal**

##### 4.1.1 Konsep Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat ini akan disajikan dalam bentuk video yang menjelaskan mengenai perundungan verbal yang sering terjadi di kalangan anak remaja SMA. Pada video tersebut akan dijelaskan mengenai bagaimana seorang anak remaja sebagai saksi mata pada tindakan perundungan yang takut untuk menolong korban perundungan, karena mereka takut jika menolong maka dirinya akan dibully juga. Tetapi anak tersebut menunjukkan empatinya sehingga ia mengajak teman – temannya untuk menolong korban perundungan.

##### 4.1.2 Judul Video

Judul video dari iklan layanan masyarakat ini adalah “Jangan Takut Untuk Bertindak”. Pemilihan judul ini bertujuan untuk memberikan pesan kepada anak remaja agar jangan takut untuk bertindak ketika melihat tindakan perundungan, karena perundungan merupakan hal yang harus dicegah. Perundungan harus dicegah agar tidak menimbulkan derita yang berkelanjutan terhadap korban perundungan.

##### 4.1.3 Narasi Video

###### **Scene 1**

Seorang anak sedang berjalan di halaman sekolah kemudian melihat temannya sedang dibully.

###### **Scene 2**

Pelaku perundungan sedang mengobrol dengan temannya, kemudian melihat anak tersebut sedang berjalan menuju ke arahnya.

Feli : Heh gendut !

Becca : Berjalan tanpa menghiraukan temannya.

( mereka menghalangi jalan )

Helen : Kamu gak denger ya kita ngomong?

Becca : Berhenti berjalan sambil menunduk ke bawah.

Feli : Kamu itu udah jelek, gendut lagi.

Helen : Semua orang gak ada yang suka sama kamu.

### **Scene 3**

Anak sebagai saksi mata sedang berjalan sambil bermain ponsel, kemudian tiba – tiba ia melihat kejadian tersebut.

Chandra : Eh.. itu kan Rebecca.

Dia menyaksikan kejadian itu kemudian ia berniat untuk menolong, tetapi ia membayangkan jika dirinya dibully juga sehingga ia merasa takut.

Chandra : Kalau aku tolong, aku pasti dibully juga ( membayangkan dirinya dibully). Aku pergi saja deh.. takut.

### **Scene 4**

Anak sebagai saksi mata tiba – tiba menghentikan langkahnya. Ia menengok ke belakang melihat temannya yang sedang dibully.

Chandra : eh tapi kasihan juga dia.. gak ada yang menolong. Kalau aku di posisi dia, pasti aku juga berharap ada yang menolong.

### **Scene 5**

Anak sebagai saksi mata mengepalkan tangannya dan menunjukkan ekspresi yakin untuk menolong.

Chandra : Aku harus bertindak ! Tapi aku gak berani menolong sendirian, aku harus cari bantuan untuk menolong dia.

### **Scene 6**

Ia berjalan cepat sambil melihat sekelilingnya dan melihat beberapa anak sedang mengobrol.

Chandra : Maaf apa aku ganggu kalian?

Kintan : Enggak kok, ada apa?

Chandra : Aku butuh bantuan kalian. Tadi aku lihat Rebecca lagi dibully, dia kelihatan ketakutan banget. Aku mau menolong, tapi aku takut karena mereka berdua sedangkan aku sendirian.

Sherin : Hah.. bantuin dia? Ih males banget, lagian kan aku gak kenal sama dia.

Chandra : Kasihan dia. Coba kalian bayangkan kalau kita di posisi dia, pasti kita juga berharap ada yang menolong.

Sherin : Iya ya.. kasihan dia. Kita harus segera menolong dia.

Chandra : Ayo cepat !

Kintan : Ayo ayo

### Scene 7

Mereka berlari menuju anak yang dibully. Disana terlihat anak itu masih dibully oleh teman – temannya.

Chandra : STOP !! Hentikan perbuatan kalian.

Kintan : Kalian gak boleh seperti itu, kasihan dia.

Sherin : Iya, apa kalian gak memikirkan apa bagaimana perasaan dia.

Chandra : Sudah kalian pergi saja dan jangan ulangi lagi perbuatan kalian.

### Scene 8

Mereka mendatangi anak yang dibully dan menenangkannya.

Chandra : Sudah, kamu gak usah takut ya.

Kintan : Iya, ada kita kok.

Sherin : Tenang aja ya.

#### 4.1.4 Konsep Poster

Pada poster tersebut akan menggunakan *headline* “Jangan Takut Untuk Bertindak” dan terdapat *subheadline* “Ayo Cegah Perundungan” yang berisi pesan agar anak remaja SMA jangan takut untuk bertindak ketika melihat tindakan perundungan karena perundungan harus dicegah. Pada poster tersebut akan diberikan sebuah foto yang menggambarkan beberapa anak SMA yang menolong temannya sebagai korban perundungan dari teman – temannya.

## 4.2 Konsep Visual

### 4.2.1 Video



**Gambar 4.1 Scene 1 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 1 menjelaskan terdapat seorang anak SMA yang baru saja datang ke sekolah, ia merasa bersemangat untuk belajar karena sudah lama tidak belajar di sekolah karena pandemi.



**Gambar 4.2 Scene 2 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 2 menunjukkan bahwa terdapat dua orang anak yang sedang asik bermain handphone, kemudian melihat temannya datang ke arah mereka. Mereka langsung melakukan perundungan verbal kepada anak tersebut.



**Gambar 4.3 Scene 3 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 3 di atas terlihat seorang anak yang kaget karena melihat temannya sedang dibully, kemudian ia berniat untuk menolong tetapi ia membayangkan jika dirinya menolong akan dibully juga. Ia merasa takut dan akhirnya mamutuskan untuk pergi.



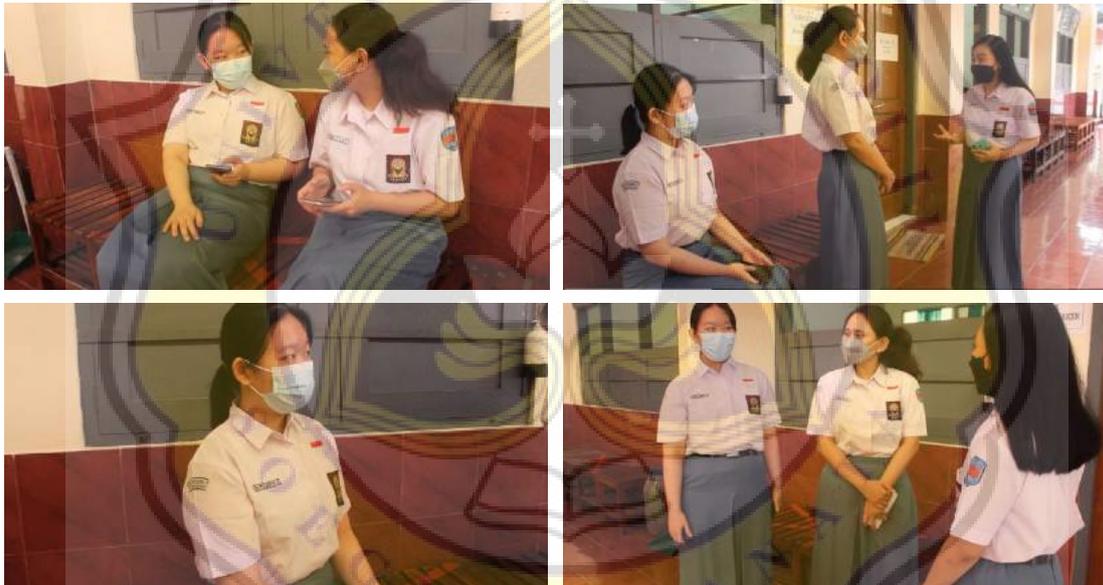
**Gambar 4.4 Scene 4 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 4 di atas pada gambar sebelah kiri menjelaskan bahwa anak yang melihat tindakan perundungan tersebut menghentikan langkahnya. Ia menengok ke arah temannya yang sedang dibully, kemudian ia merasa kasihan dan membayangkan jika dirinya berada di posisi anak yang sedang dibully pasti juga membutuhkan pertolongan.



**Gambar 4.5 Scene 5 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 5 di atas menjelaskan bahwa anak yang melihat tindakan perundungan tersebut akhirnya berani untuk bertindak, tetapi ia takut jika menolong sendirian. Pada gambar sebelah kanan anak tersebut dengan panik mencari bantuan untuk menolong anak yang dibully.



**Gambar 4.6 Scene 6 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 6 anak yang melihat tindakan perundungan melihat terdapat dua orang anak yang sedang mengobrol, kemudian ia mendekati mereka dan meminta bantuan. Ia menjelaskan mengenai apa yang ia lihat, tetapi salah satu dari mereka merasa untuk apa membantu anak tersebut jika ia tidak mengenalnya. Tetapi anak yang melihat perundungan tersebut menjelaskan bagaimana jika kita yang ada di posisi anak tersebut, pasti juga membutuhkan pertolongan.



**Gambar 4.7 Scene 7 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 7 di atas menjelaskan bahwa anak yang melihat tindakan perundungan dan anak – anak lainnya bergegas untuk menolong anak yang sedang mendapatkan tindakan perundungan. Kemudian, mereka menjelaskan bahwa tidak boleh bertindak seperti itu kepada anak – anak yang melakukan perundungan. Lalu, anak yang berperan sebagai saksi mata tindakan perundungan menyuruh anak – anak sebagai pelaku perundungan untuk pergi dan tidak mengulangi lagi perbuatan mereka.



**Gambar 4.8 Scene 8 Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada scene 8 di atas menjelaskan bahwa anak yang menjadi korban perundungan ditenangkan oleh teman – temannya dan mereka berkata kepada anak tersebut agar jangan khawatir karena ada mereka.



**Gambar 4.9 Penutup Video Iklan Layanan Masyarakat**

Pada bagian penutup video terdapat tulisan “Jangan Takut Untuk Bertindak” sebagai judul dari iklan layanan masyarakat ini. Kemudian terdapat tulisan ayo cegah perundungan dan juga terdapat pesan bahwa perundungan harus dicegah, agar target sasaran dapat mengerti mengapa perundungan harus dicegah. Pada bagian akhir diberikan beberapa logo dari beberapa instansi seperti kemendikbud, komnas ham, dan KPAI untuk mendukung adanya iklan layanan masyarakat ini.

#### 4.2.2 Logo

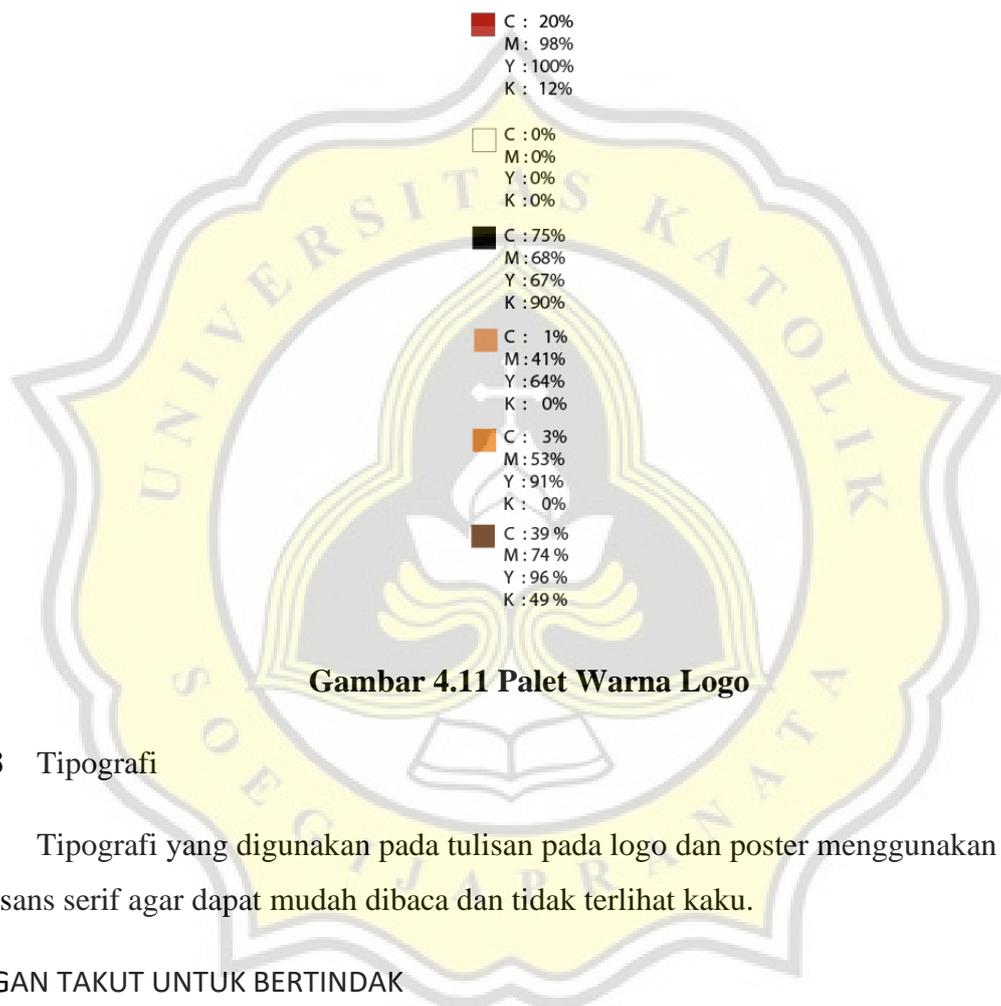


**Gambar 4.10 Logo**

Pada logo diatas terdapat gambar seorang anak laki – laki yang menunjukkan wajah sedang melakukan perundungan verbal. Kemudian terdapat tangan yang mengepal yang memiliki makna keberanian untuk mencegah perundungan dan terdapat hati pada bagian

tangan tersebut yang memiliki makna empati. Selain itu juga terdapat tulisan “Jangan Takut Untuk Bertindak” untuk menjelaskan bahwa kita tidak boleh takut bertindak terhadap perilaku perundungan khususnya perundungan verbal.

Warna yang digunakan pada logo terdiri dari warna merah, warna hitam, warna kulit, dan warna putih. Warna merah pada bagian belakang gambar agar dapat memberikan kesan yang tegas dan juga berani.



#### 4.2.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan pada tulisan pada logo dan poster menggunakan jenis font sans serif agar dapat mudah dibaca dan tidak terlihat kaku.

JANGAN TAKUT UNTUK BERTINDAK

Gambar 4.12 Jenis Font Moon Get !

**AYO CEGAH PERUNDUNGAN**

Gambar 4.13 Jenis Font Boldfinger

### 4.3 Visualisasi Desain

#### 4.3.1 Instagram



Gambar 4.14 Desain Instagram Feed dan Instagram Ads

Pada gambar di atas merupakan desain untuk Instagram Feed yang di dalamnya menggunakan ilustrasi dan juga gambar untuk memberikan informasi kepada target sasaran.

#### 4.3.2 Poster

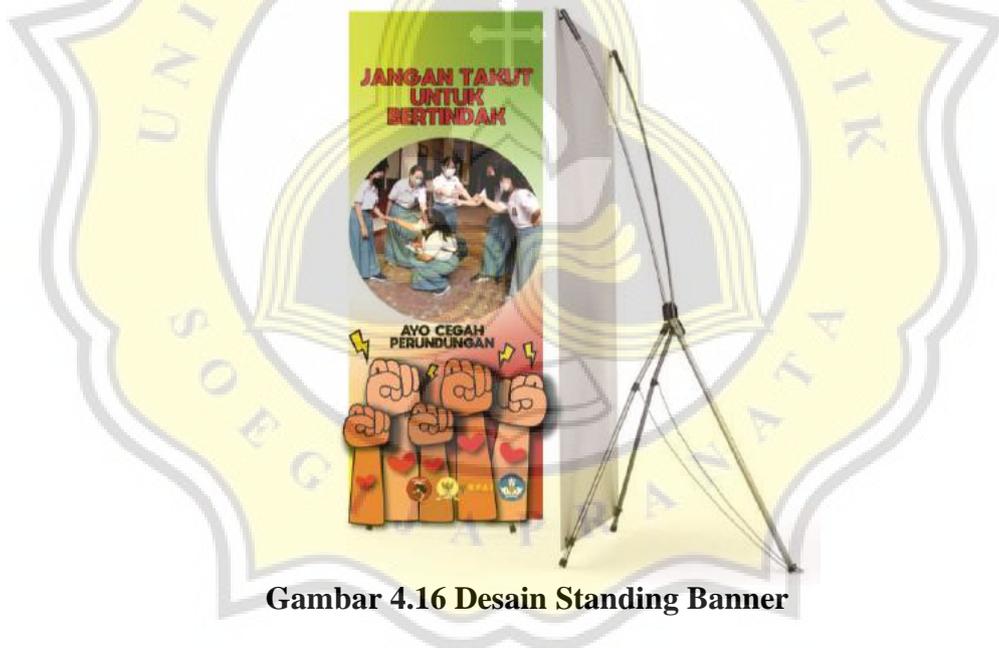


Gambar 4.15 Desain Poster

Desain pada poster di atas menggunakan konsep yang fun agar sesuai dengan target sasaran yaitu anak remaja SMA. Pada bagian belakang menggunakan warna yang beranekaragam yang terdiri dari merah, kuning, hijau, dan putih agar dapat terlihat lebih menarik. Kemudian terdapat gambar tangan yang sedang mengepal untuk menunjukkan keberanian bertindak, yang dilengkapi dengan gambar petir untuk menunjukkan semangat untuk bertindak. Pada tangan terdapat gambar hati untuk menunjukkan empati.

Poster tersebut dilengkapi dengan adanya foto anak – anak SMA yang sedang melakukan perundungan dan beberapa anak lainnya menolong temannya yang sedang dibully. Selain itu juga terdapat tulisan jangan takut untuk bertindak dan ayo cegah perundungan untuk menjelaskan maksud dari poster tersebut, serta dilengkapi dengan logo dari instansi yang mendukung iklan layanan masyarakat.

#### 4.3.3 Standing Banner



**Gambar 4.16 Desain Standing Banner**

Desain standing banner yang digunakan hampir sama dengan desain pada poster, tetapi untuk warna font yang digunakan menggunakan warna yang berbeda dan diberi beberapa tambahan gambar.

#### 4.3.4 Merchandise



**Gambar 4.17 Desain Merchandise**

Desain yang digunakan untuk merchandise menggunakan desain dari logo Jangan Takut Untuk Bertindak yang terdiri dari kaos, gantungan kunci, dan pin.

